

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian dan Sejarah Berdirinya MI Darul Huda Kota Banjarmasin.**

###### **a. Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kota Banjarmasin terletak di Jalan Kuin Selatan Gg. Darul Huda RT. 11 Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Madrasah ini merupakan satu satunya madrasah ibtidaiyah yang berada di kelurahan Kuin Cerucuk Banjarmasin.

###### **b. Sejarah Berdirinya Madrasah**

Madrasah ini didirikan pada tahun 1972 diatas tanah milik sendiri yang berukuran 9 x 13 M. Awal berdirinya MI Darul Huda dibangun dengan ukuran 6 x 12 m, dengan atap menggunakan daun rumbia, serta dinding dan lantai dari kayu. MI Darul Huda didirikan dengan tujuan, membantu mengatasi dan mensukseskan wajib belajar, menanggulangi kenakalan anak-anak usia sekolah agar tidak sampai menjadi penjudi dan pemabuk, membantu orang tua untuk menyekolahkan anaknya dengan biaya murah dan dekat dari rumah, menciptakan para peserta didik unruk menjadi insan yang berilmu, beriman, dan bertakwa, serta menjadikan pendidikan agar lebih maju dan berkembang.

Mengacu pada Surat Permohonan bantuan pada gedung sekolah dengan nomer MLDH/110/MB.02/III/2009, disebutkan bahwa pada tanggal

11 juli 1975, MI Darul Huda mendapat kunjungan Walikota Banjarmasin Bapak Sisik Susanto yang akan menjanjikan pemberian bantuan untuk memperbaiki kondisi madrasah dan penambahan gedung bangunannya.

Janji Walikota tersebut terealisasi pada tahun 1978 dengan bantuan rehabilitasi dan dengan ditambah swadaya masyarakat hingga dapat dibangun seluas 11 x 6 m dengan bangunan bertingkat dua yang terdiri dari dua ruang belajar dan 1 ruang kantor. Kemudian pada tahun 1984 dan tahun 1985, menerima bantuan pembangunan lagi masing-masing sebanyak tiga ruang belajar, sehingga jumlah ruang belajar ada 8 ruang. Tahun 2010 mendapat bantuan dari pemda kota Banjarmasin, MI Darul Huda memiliki 12 ruang belajar dan 1 ruang kantor.

## **2. Lokasi Penelitian dan Sejarah Berdirinya MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

### **a. Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Pekapuran Raya Rt.23 No.01 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin  $\pm$  1 Km dari pusat Kota Banjarmasin. Madrasah terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, kantor pemerintahan dan perkantoran lainnya serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

### **b. Sejarah Berdirinya Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah berdiri di atas tanah wakaf milik Yayasan Pon.Pes. Al-Istiqamah 682 M<sup>2</sup> yang dibangun oleh Yayasan Pon.Pes Al-Istiqamah setelah pembangunan MID, MTss, MA, RA selesai maka lengkaplah jenjang pendidikan yang ada di lingkungan Pon.Pes. Al-Istiqamah.

Pada tahun 2009 di masa kepemimpinan Ibu Hj. Noor Amanah Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah mendapat bantuan dana rehab Madrasah melalui dana blocgrant dari Kementerian agama Kota Banjarmasin untuk perbaikan 3 ruang kelas. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut, Dra. Hj.Siti Noor Hasanah dari tahun.1993 s.d 1995, selanjutnya digantikan oleh bapak Sarman Saleh dari tahun.1995 s.d 2007 dan selanjutnya digantikan lagi oleh ibu Hj. Noor Amanah, S.Sos yang menjabat dari tahun. 2007 sampai dengan sekarang.

### **3. Profil dan Visi Misi Madrasah MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

#### **a. Profil Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda merupakan lembaga pendidikan dasar yang statusnya swasta dibawah naungan Yayasan Darul Huda Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda yang beralamatkan di jalan Kuin Selatan Gg. Darul Huda RT.11 kode post 70128 kecamatan Banjarmasin Barat kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan memiliki nomor statistik madrasah (NSM) 111263710019 dan bernomor pokok

sekolah nasional (NPSN) 60723155. Berstatus swasta di bawah naungan yayasan Darul Huda Banjarmasin.

#### **b. Visi Misi dan Tujuan Madrasah**

Berdasarkan dokumen yang penulis dapatkan pada MI Darul Huda Kota Banjarmasin Visi madrasah ini adalah Menciptakan insan yang unggul dalam berprestasi seni dan olahraga berdasarkan IMTAQ (Iman dan Taqwa), sedangkan misi madrasah adalah tercapainya profil pendidikan, warga dan lulusan (output) yang memiliki (a) komitmen Keislaman (IMTAQ) yang kuat (b) menguasai IPTEK ( Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), (c) Kemampuan hidup mandiri dan bermasyarakat, sehat jasmani dan rohani, (d) Berakhlakul karimah, berilmu amaliyah, dan beramal ilmiah, (e) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami isi kandungan Al-Qur'an dan (f) Memiliki sifat yang baik, jujur, dan disiplin.

Adapun tujuan pendidikan yang ingin dicapai berdasarkan visi dan misi tersebut adalah tercapainya SDM yang beriman dan taqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum, sehat jasmani dan rohani, mampu membimbing umat manusia dunia dan akhirat.

### **4. Profil dan Visi Misi Madrasah MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

#### **a. Profil Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah yang beralamatkan di jalan Pekapuran Raya RT.23 No.1 Kel. Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin prov. Kalimantan Selatan dengan Nomor

Statistik Madrasah 111263710045 dan NPSN 60723177. Data Akreditasi madrasah dengan nilai B mempunyai NPWP Madrasah dengan nomor 00.555.733.5-731.000, Kepala Madrasahnya saat ini dijabat oleh Ibu Hj.Noor Amanah, S.Sos, mempunyai nomor telpon/Hp: 087816655111 Madrasah ini bernaung dibawah Yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah dengan ketua yang bernama H.Salman Al-Farisy yang mempunyai sebidang tanah hasil dari wakaf dengan luas tanah 682 M2 dan luas bangunan 423 M2.

#### **b. Visi Misi dan Tujuan Madrasah**

Visi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah adalah Membentuk generasi yang dapat memahami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki nilai-nilai dasar keislaman dalam perilaku sehari-hari yang menyeimbangkan antara kemampuan dalam bidang keilmuan, emosional dan spiritual. Adapun misi madrasah adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif kreatif dan inovatif dalam suasana menyenangkan *student active learning* dengan mengoptimalkan kecerdasan majemuk.
- 2) Membimbing dan memotivasi siswa untuk mengenal dan mengembangkan potensi pribadinya *traininh heart intelligience*. kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari hafal qur'an minimal 1 juz serta surah-surah pilihan, gemar beribadah, akhlak terpuji.

- 4) Menjadikan santri MI Al Istiqamah banjarmasin sebagai sosok mandiri dengan menguasai perkembangan ilmu dan teknologi sehingga mampu bersaing untuk ke jenjang pendidikan yang selanjutnya seperti memenuhi syarat di terima di sekolah unggulan dapat berkomunikasi dasar dengan bahasa inggris dan bahasa arab.

Sedangkan tujuan umum pendidikan pada MI Al-Istiqamah Banjarmasin adalah:

- 1) Membina secara tuntas Aqidah, ibadah serta akhlakul karimah santri.
- 2) Memiliki saran dan prasarana yang memadai.
- 3) Memiliki lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah dan nyaman untuk semua warga sekolah.
- 4) Peningkatan dalam pencapaian rata-rata nilai akhir madrasah dan ujian pada tiap tahunnya.
- 5) Mampu bersaing untuk meraih prestasi akademik maupun non akademik dengan sekolah/madrasah lain khususnya di kota Banjarmasin.
- 6) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan hafal semua surah yang ada pada juz 30 ( hafal 1 juz )
- 7) Mampu sholat tepat waktu secara berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan Agama.
- 8) Terjalinnnya hubungan yang Harmonis antar warga madrasah, orang tua santri dengan masyarakat sekitar.

## **5. Keadaan Prasarana MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Sarana dan prasarana yang tersedia di MI Darul Huda Banjarmasin adalah terdiri dari ruang 1 buah ruang kepala madrasah yang dilengkapi dengan semua perangkat pendukung baik AC , meubelier serta seperangkat computer yang mendukung tugas kepala madrasah, terdapat juga perabot atau perlengkapan lainnya seperti lemari, meja dan kursi tamu, gambar presiden dan wakil serta sejumlah papan data guru dan siswa. Memiliki 1 buah ruang guru dan TU yang menampung semua tenaga pendidik masing-masing 1 buah dengan dilengkapi semua perabotnya, mempunyai 15 buah ruang kelas berupa kelas paralel, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang Koperasi/ kantin yang dapat melayani pengadaan alat tulis, makanan dan jajanan keperluan siswa di madrasah, 1 buah tempat ibadah berupa masjid yang mana tempat ibadah ini bearada satu komplek dengan lembaga pendidikan Darul Huda sehingga tempat ibadah ini penggunaannya bersama dengan masyarakat.

## **6. Keadaan Prasarana MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI AL Istiqamah terdiri dari 1 buah ruang kepala madrasah dilengkapi dengan mubelier dan seperangkat komputer, 1 buah ruang dewan guru, 1 buah ruang TU yang juga dilengkapi dengan seperangkat computer dan juga wifi indihome, 15 buah ruang kelas paralel , PDAM, dan PLN dengan daya 4500 wat. 1 buah ruang tempat ibadah/ masjid yang berada di dakam komplek lembaga pesantren yang penggunaannya bersama dengan masyarakat serta mempunyai 1 buah ruang UKS dan 4 buah WC. Juga mempunyai lapangan sebaguna yang biasa dipakai

sebagai tempat upacara dan juga sebagai tempat bermain dan berlatih olahraga.

### **7. Keadaan Pendidik, Tenaga Pendidikan dan siswa MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

MI Darul Huda Banjarmasin memiliki 20 orang pendidik, terdiri dari 1 orang kepala madrasah yang berpendidikan S1 bersertifikat pendidik guru kelas dan mempunyai pengalaman mengajar sejak 1999 sampai dengan sekarang dan menjabat sebagai kepala madrasah sejak tahun 2010 sampai sekarang. Sebagai kepala madrasah beliau juga merupakan salah seorang pengurus yayasan dengan jabatan Bendahara. Adapun keadaan gurunya ada 15 orang guru kelas dan 3 orang guru mata pelajaran serta 1 orang TU. Jumlah guru PNS ada 2 orang laki-laki 1 orang dan 1 orang guru perempuan. Guru yang berstatus Non PNS ada 19 guru, 6 orang guru laki-laki dan 13 guru perempuan, jumlag guru yang bersertifikasi ada 6 orang, 1 laki-laki dan 5 perempuan. Sedangkan yang belum bersertifikasi ada 15 orang terdiri dari 6 guru laki-laki dan 9 orang guru perempuan. Semua tenaga pengajar di MI Darul Huda Banjarmasin sudah berpendidikan minimal strata S1 sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang.

MI Darul Huda Banjarmasin memiliki peserta didik sebanyak 492 orang yang terdiri dari 255 orang siswa laki-laki dan 237 orang siswi perempuan seta dikelompokkan dalam 15 kelas. Kalau dilihat dari latar belakang sosial ekonomi para peserta didik berdasarkan data entri BOS tahun 2019-2020 siswa gratis berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 18 orang siswa

laki-laki dan 19 siswa perempuan. dari data tersebut juga terlihat jumlah siswa tidak mampu yaitu berjumlah 97 orang , terdiri dari 51 siswa laki-laki dan 46 siswa perempuan. Selanjutnya juga terlihat dari data siswa penerima BSM ( Bantuan Siswa Miskin ) tercatat sebanyak 50 siswa terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

#### **8. Keadaan Pendidik, Tenaga Pendidikan dan Peserta didik MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Tenaga pendidik yang ada pada MI AL Istiqamah terdiri dari 1 orang kepala madrasah yang bersertifikasi guru kelas yang mengajar sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai kepala madrasah sejak tahun 2008 serta mempunyai 19 orang guru kelas dan 3 orang guru mata pelajaran yaitu guru bahasa Arab, matematika dan Fiqih. Yang bersertifikasi sebanyak 9 orang dan yang belum bersertifikasi sebanyak 10 orang.

Pada saat ini ditahun pelajaran 2020 – 2021 keadaan peserta didik MI Al Istiqamah dari kelas I sampai dengan kelas VI berjumlah 488 orang siswa yang terdiri dari 255 orang peserta didik laki-laki dan 233 orang siswa merupakan peserta didik perempuan . Kalau dilihat dari latar belakang sosial ekonomi para peserta didik berdasarkan data entri BOS tahun 2019-2020 siswa gratis berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 18 orang siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. dari data tersebut juga terlihat jumlah siswa tidak mampu yaitu berjumlah 100 orang , terdiri dari 51 siswa laki-laki dan 49siswa perempuan. Selanjutnya juga terlihat dari data siswa penerima BSM (Bantuan

Siswa Miskin) tercatat sebanyak 52 siswa terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

## **B. Penyajian Data Terkait dengan Perencanaan Pembiayaan**

### **1. Prosedur Perencanaan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Sebuah lembaga pendidikan yang baik sudah pasti mempunyai pengelolaan pembiayaan yang baik pula, untuk mencapai sebuah madrasah yang efektif dan efisien. Maka diperlukan sebuah perencanaan yang baik dan sesuai dengan SOP yang standar. Karena pengelolaan adalah suatu kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan disuatu lembaga pendidikan.

Dalam membuat sebuah perencanaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kuin Banjarmasin ada sebuah standar operasional standar (SOP) yang harus dibuat, tujuan adanya SOP ini agar perencanaan pembiayaan pendidikan yang dibuat sesuai dengan ketentuan standar yang ada. Waktu dan tahapan dalam membuatnya berdasarkan yang biasa dilaksanakan adalah sebelum awal tahun anggaran berjalan. Namun pembuatan SOP di Madrasah ini cenderung bersifat masih sangat sederhana. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Fauziah, S.Pd.I selaku kepala madrasah sebagai berikut "... untuk perencanaan pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah Durul Huda itu ada SOP nya, artinya kalau di negeri secara terperinci, tapi kalau kami disini melihat pada Juknis BOS".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah, S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

Menurut sumber yang penulis dapatkan dari informan bahwa ada perbedaan antara SOP di MI Negeri maupun MI di swasta sebagaimana yang diutarakan kepala madrasah yaitu :“... Kalau di swasta mungkin SOP nya berbeda dengan madrasah di negeri, kalau di negeri untuk biaya guru honor atau gaji guru honor tidak seberapa, tapi kalau kami di swasta mungkin lebih banyak di buat di dalam SOP nya itu”.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan perencanaan pembiayaan pendidikan di MI Darul Huda Kuin Banjarmasin, ada tahapan tahapan dalam perencanaan pembiayaan pendidikan di MI Darul Huda seperti yang diutarakan kepala madrasah sebagai berikut.

“Prosedur Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah darul Huda Kuin Banjarmasin adalah didahului dengan rapat pembuatan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah ( RAPBM ) yang melibatkan unsur yayasan, kepala madrasah, Bendahara, dewan guru serta komite sekolah. Dan penyusunannya berdasarkan juknis yang dikeluarkan oleh pihak kementerian Agama berupa Juknis BOS.”<sup>3</sup>

## **2. Prosedur Perencanaan MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Dalam usaha mencapai sebuah madrasah yang efektif dan efisien, tentunya sebuah lembaga pendidikan yang baik pastinya mempunyai pengelolaan pembiayaan yang baik pula untuk Maka diperlukan sebuah perencanaan yang baik dan sesuai dengan SOP yang standar.

Dalam membuat sebuah perencanaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah Banjarmasin ada sebuah standar operasional

---

<sup>2</sup> Ibid

<sup>3</sup> Ibid

standar (SOP) yang harus dibuat, tujuan adanya SOP ini agar perencanaan pembiayaan pendidikan yang dibuat sesuai dengan ketentuan standar yang ada. Waktu dan tahapan dalam membuatnya berdasarkan yang biasa dilaksanakan adalah sebelum awal tahun anggaran berjalan. Namun pembuatan SOP di Madrasah ini cenderung bersifat masih sangat sederhana. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh informan berikut ini.

“...SOP kami sangat sederhana dan mudah untuk dikerjakan, biasanya dibuat pertahun. Karena memang sumber dana di MI kami itu cuma dari BOS semata, walaupun ada infak itu diperuntukan untuk program penunjuang unggulan yang ada di MI kami.”<sup>4</sup>

Dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) memuat sumber pendapatan dan sumber pengeluaran dalam satu tahun anggaran. Pada Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah Banjarmasin karena sumber pendanaan berasal dari BOS seperti yang disebutkan di awal tadi, maka sumber pendapatan dan pengeluarannya murni dari dana BOS, sebagaimana yang dijelaskan oleh informan, “...untuk pembiayaan di MI ini memang semuanya dana bos, jadi kita sesuaikan dengan juknis seperti itu tahapannya, seperti apa yang kita bikin di awal tahun rencana anggaran madrasah.”<sup>5</sup>

### **3. Pihak Terkait dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di MI Darul Huda Kota Banjarmasin.**

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang ingin terus maju dan berkembang MI Darul Huda Kota Banjarmasin dalam pengelolaannya

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

<sup>5</sup> Ibid

merangkul semua stakeholder dari unsur yayasan, Kepala madrasah, komite serta seluruh dewan guru. Selain dari itu, keterlibatan yayasan dalam pengelolaan pendidikan di MI Darul Huda kota Banjarmasin sangat besar peranannya dalam rangka menggali dana keluar dan dikelola yayasan seperti pernyataan kepala madrasah sebagai berikut “ ....untuk yayasan pun tersendiri, jadi kalau untuk misalnya dana dari pemerintah itu diserahkan semuanya dengan kepala sekolah.”<sup>6</sup>

Dari penjelasan tersebut diatas terlihat bahwa di MI Darul Huda pihak yayasan sudah memenuhi kewajibannya untuk ikut secara aktif dalam rangka pengembangan pendidikan di Madrasah, hal ini tergambar dari beberapa pernyataan kepala madrasah sebagai berikut.” ...dengan membuat perencanaan RAPBN, kemudian rapat-rapat yang juga melibatkan pihak yayasan.”<sup>7</sup>

Selain itu juga dikatakan bahwa keterlibatan dari berbagai pihak yang pertama mulai dari perencanaan, kemudian memonitoring sejauh mana sudah berjalan dan terlaksanan. Jadi mulai dari perencanaannya, kemudian dijalankannya sudah sejauh mana. Jadi untuk komite bersama-sama dimonitoring. Yang sudah rencanakan sudah berjalan sesuai SOP nya.

Pernyataan ini juga dikuatkan oleh ketua komite MI Darul Huda,

“Kami selaku komite mendukung sepenuhnya semua kegiatan madrasah termasuk dalam hal perencanaan Kegiatan madrasah yang berhubungan dengan pendaanaan di setiap kegiatan, karena memng untuk alasan itulah keberaddaan kami disini artinya untuk mendukung kemajuan madrasah ini.

---

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> Ibid

#### **4. Pihak Terkait dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.**

Dalam membuat sebuah perencanaan pembiayaan pendidikan melibatkan banyak pihak yang terkait langsung seperti juga yang dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah kota Banjarmasin melibatkan berbagai komponen sebagaimana halnya yang telah dijelaskan oleh Ibu kepala Madrasah sebagai berikut.

“kepala madrasah, komite, bendahara dan dewan guru, Pada lembaga pendidikan yang dikelola oleh pihak swasta tentunya keterlibatan pihak yayasan sangat doniman, sedangkan pada MI Al Istiqamah pekapuran, yayasan hanya menerima laporan kegiatan, sedangkan komite kalau pada acara-acara tertentu misalnya keagamaan itu komite berkontribusi pada pengumpulan dana, misalnya perayaan Isra Mi'raj atau Maulid atau acara pesta akhir tahun itu komite.”<sup>8</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah Pekapuran Banjarmasin dalam pengelolaan pembiayaannya telah merangkul semua stakeholder dari unsur yayasan, Kepmad, komite serta seluruh dewan guru, sebagaimana halnya yang telah disampaikan oleh kepala madrasah sendiri.

“Selama ini kontribusi yayasan pondok pesantren Al Istiqamah dari segi pembiayaan, kalau kita perlu perbaikan sarana atau penambahan sarana, yayasan bisa memberikan dana talangan atau pinjaman kemudian oleh madrasah bias dibayar lewat cicilan maupun bayar tempo. kalau masalah gagasan banyak sekali masukan-masukan dari yayasan untuk memajukan madrasah, seperti misalnya program baca tulis Alqur'an dengan menggunakan metode Tilawati. supaya madrasah kami mempunyai ciri khas tersendiri atau mempunyai keunggulan daripada madrasah madrasah yang lain”.<sup>9</sup>

#### **5. Dokumen Perencanaan Pembiayaan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

---

<sup>8</sup> Ibid

<sup>9</sup> Ibid

Pendokumentasian terhadap perencanaan pembiayaan pendidikan sangat perlu untuk dilakukan, mengingat dokumen tersebut sebagai patokan untuk membuat laporan pertanggungjawaban kepada semua pihak serta instansi yang berwenang untuk mengetahuinya seperti pihak kementerian dan juga kepada stakeholder guna melakukan kontrol serta untuk mengetahui keefektifan dan keefesienan penggunaan terhadap dana pendidikan yang telah dikeluarkan oleh pihak madrasah sebagai pengguna anggaran.

Adapun pendokumentasiannya dapat dilakukan melalui beberapa hal seperti Pertama ya notulen rapat, kemudian fotokan dokumentasinya, foto biasanya selain dari foto kemudian notulen rapat, keputusan rapat dibuat. Kemudian semua dokumen tersebut dihimpun pada suatu tempat yang memudahkan untuk dicari dikemudian hari untuk proses pembuatan pertanggungjawaban. Hal ini dilakukan dalam waktu 6 bulan sekali untuk dilakukan pertanggungjawaban kepada instansi terkait

#### **6. Dokumen Perencanaan Pembiayaan MI Al Istiqamah Banjarmasin.**

Proses Pendokumentasian terhadap perencanaan pembiayaan pendidikan sangat perlu untuk dilakukan, mengingat dokumen tersebut sebagai patokan untuk membuat laporan pertanggungjawaban kepada semua pihak serta instansi yang berwenang untuk mengetahuinya seperti pihak kementerian dan juga kepada stakeholder guna melakukan kontrol serta untuk mengetahui keefektifan dan keefesienan penggunaan terhadap dana pendidikan yang telah dikeluarkan oleh pihak madrasah sebagai pengguna anggaran.

“Setiap perencanaan pembiayaan pendidikan dan juga segala aktivitas program kegiatan pendidikan di madrasah ibtidaiyah Al Istiqomah Pekapuran Banjarmasin didokumentasikan dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan menempel setiap pengadaan barang barang yang dibeli dari tempelan yang sudah diberi kode dan penjelasan sumber dan tahun pengadaan barang tersebut. Pendokumentasian juga dilakukan melalui foto –foto selain itu juga pendokumentasian dilakukan dengan membuat laporan-lapor tertulis, yang pada akhirnya digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada pihak yang terkait dan seterusnya dokumen tersebut dibuat dan disimpan oleh bendahara.<sup>10</sup>

## **7. Strategi dan Metode Dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kuin Banjarmasin mempunyai strategi tersendiri dalam mengelola pendidikan yang mereka jalankan, Berada di pemukiman padat penduduk dan mempunyai siswa yang kebanyakan dari kalangan menengah kebawah, tidak menyurutkan keinginan dari para pengelola untuk bertekad menjadikan madrasah maju dan berkembang. Mengingat besarnya pembiayaan yang diperlukan dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan, menuntut semua stakeholder untuk mempunyai kreativitas yang tinggi untuk mencari tambahan dana guna melaksanakan semua program yang telah direncanakan dalam usaha pengembangan madrasah. Serta mengutamakan hal yang paling penting atau berdasarkan skala prioritas, sebagaimana yang diutarakan oleh kepala madrasah yaitu :

“Jadi kalau strategi dalam perencanaan itu biasanya kami tuangkan dulu apa apa yang ingin kami kerjakan, apa apa yang lebih penting. Jadi strategi itu kami

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

tuangkan dulu jadi kalau misalnya yang mana yang lebih penting atau berdasarkan skala prioritas mungkin itu dulu yang diutamakan”<sup>111</sup>

Selanjutnya dalam merealisasikan penggunaan anggaran, pemerintah melalui Juknis BOS nya telah mengatur sedemikian rupa sehingga bantuan operasional sekolah dapat dipergunakan dengan efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, hal ini diperkuat dari pernyataan kepala madrasah tentang juknis BOS bahwa ” ... Juknis bos setiap tahun terbit. Jadi kita untuk perencanaan, untuk penggunaan anggaran dana BOS, itu kita sesuaikan dengan juknis sehingga memudahkan kita artinya kita tidak lepas daripada aturan dari pemerintah.

## **8. Strategi dan Metode dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Proses Pendokumentasian terhadap perencanaan pembiayaan pendidikan sangat perlu untuk dilakukan, mengingat dokumen tersebut sebagai patokan untuk membuat laporan pertanggungjawaban kepada semua pihak serta instansi yang berwenang untuk mengetahuinya seperti pihak kementerian dan juga kepada stakeholder guna melakukan kontrol serta untuk mengetahui keefektifan dan keefesienan penggunaan terhadap dana pendidikan yang telah dikeluarkan oleh pihak madrasah sebagai pengguna anggaran.

“Setiap perencanaan pembiayaan pendidikan dan juga segala aktivitas program kegiatan pendidikan di madrasah ibtidaiyah Al Istiqomah Pekapuran Banjarmasin didokumentasikan dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan menempel setiap pengadaan barang barang yang dibeli dari tempelan yang sudah diberi kode dan penjelasan sumber dan tahun pengadaan barang tersebut. Pendokumentasian juga dilakukan melalui foto –foto selain itu juga

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah,S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

pendokumentasian dilakukan dengan membuat laporan-lapor tertulis, yang pada akhirnya digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada pihak yang terkait dan seterusnya dokumen tersebut dibuat dan disimpan oleh bendahara.<sup>12</sup>

## **9. Penyimpanan dan Pengamanan Dana Pendidikan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Melihat perundang undangan tentang dana pendidikan yang dituangkan dalam juknis BOS bahwa dana yang diperoleh disimpan dalam rekening atas nama satuan pendidikan dan dibukukan secara khusus oleh satuan pendidikan terpisah dari dana yang diterima dari penyelenggara satuan pendidikan. selanjutnya juga dijelaskan bahwa pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan diaudit oleh akuntan public dan dilaporkan kepada kementerian. Selain itu juga pengumpulan, penyimpanan serta penggunaan dana akan dipertanggungjawabkan oleh satuan pendidikan secara transparan kepada pemangku kepentingan pendidikan terutama orang tua/wali peserta didik dan penyelenggara satuan pendidikan.

Hal ini juga yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kuin Banjarmasin,sehubungan dengan apa yang disampaikan bahwa penyimpanan dana dilakukan disalah satu bank yang ditujuk oleh kantor kementerian agama kota Banjarmasin, dan untuk pengembilannya itu biasanya kepala sekolah dan bendahara.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

Dan juga dalam hal penyimpanan MI Darul Huda hanya menyimpan di bank saja, kalau ada pengeluaran yang akan dilakukan baru bersama bendahara langsung untuk diambilkan dananya. Tetapi bendahara juga tetap mempunyai dana untuk keperluan yang sifatnya mendadak yang harus dikeluarkan seperti yang disampaikan kepala madrasah.

“...Kecuali ada uang yang di tempat bendahara, cuman bendahara siap mengambil tapi sepengetahuan dari kepala sekolah. Jadi misal yang tidak terlalu banyak untuk keperluan. Misalnya ada keperluan mendadak bisa diambil dengan bendahara”.<sup>13</sup>

## **10. Penyimpanan dan Pengamanan Dana Pendidikan MI Al-Istiqamah**

### **Kota Banjarmasin**

Merujuk pada perundang undangan tentang dana pendidikan yang dituangkan dalam juknis BOS bahwa dana yang diperoleh disimpan dalam rekening atas nama satuan pendidikan dan dibukukan secara khusus oleh satuan pendidikan terpisah dari dana yang diterima dari penyelenggara satuan pendidikan. selanjutnya juga dijelaskan bahwa pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan diaudit oleh akuntan publik dan dilaporkan kepada kementerian. Selain itu juga pengumpulan, penyimpanan serta penggunaan dana akan dipertanggungjawabkan oleh satuan pendidikan secara transparan kepada pemangku kepentingan pendidikan terutama orang tua/wali peserta didik dan penyelenggara satuan pendidikan.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah, S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 wita di ruang kepala madrasah.

Hal ini juga yang telah dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqomah Pekapuran Banjarmasin, Berkenaan dengan penyimpanan dan pengamanan dana pendidikan di madrasah ibtidaiyah Al Istiqamah Pekapuran Banjarmasin juga menyimpan dana pendidikan pada salah satu Bank.

### **C. Penggunaan Dana Pendidikan**

#### **1. Alokasi Anggaran Pendidikan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Penggunaan dana pendidikan dialokasikan penganggarannya pada saat rapat bersama penyusunan RAPBM dan semua dialokasikan pendanaanya dengan melihat juknis BOS seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa :“ ... untuk menetapkan alokasi anggaran di madrasah ini kami sesuai dengan juknis bos. Kami berpedoman pada juknis yang ada di bos. Seperti pengeluaran mungkin barang dan jasa semuanya, honor itu sesuai dengan juknis bos.

Walaupun berpatokan pada juknis BOS MI Darul Huda dalam penyusunan alokasi dananya tetap berprinsip pada prioritas kebutuhan madrasah sebagaimana penjelasan kepala madrasah yaitu :“ ... untuk ujian , ada pembelian laptop itu kami prioritaskan dulu. Misalnya untuk semester yang akan datang karna kami ujian sudah berbasis komputer, jadi diprioritaskan lah dulu untuk pembelian laptop.”

Kalau semua alokasi anggaran sudah ditetapkan bersama melalui rapat penyusunan RAPBM bersama sesuai dengan dana yang dibantu pemerintah untuk satu semester baru dijalankan sesuai rencana, hal ini sesuai dengan apa

yang diungkapkan kepala madrasah yaitu :“ ... kemudian kita buat perencanaannya, RAPBS nya sesuai dengan aturan pemerintah jadi kalau misalnya sudah cukup untuk anggaran satu semester kita jalankan.

## **2. Alokasi Anggaran Pendidikan MI Al-Istiqamah Banjarmasin**

Penggunaan dana pendidikan dialokasikan penganggarannya pada saat rapat bersama penyusunan RAPBM dan semua dialokasikan pendanaanya dengan melihat juknis BOS seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa :

“Pertama kita tau dulu berapa dana yang akan kita terima itu satu. Yang kedua kita menelaah juknis BOS apa aja yang bisa tercover dengan jumlah dana yang kita terima. Pastinya yang pertama yang harus kitaenuhi karena dana kita pure dari BOS pastinya honor guru-guru dulu yang pertama dan kebetulan guru-guru yang ada di MI Al Istiqomah ini semua adalah guru honor. Tetapi ada sebanyak kurang lebih 9 orang yang Alhamdulillah sudah menerima sertifikasi , 10 yang menerima sertifikasi, inpassing 7 dan sertifikasi biasa 3. Seandainya belum tersertifikasi mungkin dana BOS kita kesedot kesana semua”.<sup>14</sup>

Selanjutnya dijelaskan juga bahwa prioritas penggunaan dana pendidikan adalah untuk guru honor, yang kedua untuk pembelian ATK itu prioritas jadi untuk perbaikan gedung dan pembelian alat-alat yang lain itu kita melihat berapa sisa dana.

## **3. Prinsip-Prinsip dalam Penggunaan Anggaran MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Manajemen keuangan madrasah perlu memperhatikan sejumlah prinsip undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 48 yang menyatakan bahwa

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik, sedangkan itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan. Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda dalam hal merealisasikan prinsip penggunaan anggaran sudah mengacu kesana salah satunya yang dijelaskan oleh kepala madrasah yaitu “ ... Kalau prinsip dari penyusunan anggaran disini itu terbuka, kemudian sesuai dengan apa, sesuai dengan juknis yang sudah ada. Selanjutnya di rapat kita bicarakan semuanya.”

#### **4. Prinsip-Prinsip dalam Penggunaan Anggaran MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Manajemen keuangan madrasah perlu memperhatikan sejumlah prinsip undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 48 yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik, sedangkan itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan. Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqomah dalam hal merealisasikan prinsip penggunaan anggaran sudah mengacu kesana salah satunya yang dijelaskan oleh kepala madrasah yaitu : “ ... Kalau prinsip dari penyusunan anggaran disini itu terbuka, kemudian sesuai dengan apa, sesuai dengan juknis yang sudah ada, untuk selanjutnya di rapat kita bicarakan semuanya.

#### **5. Bukti-Bukti Pengeluaran MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Dalam mempersiapkan pertanggungjawaban keuangan pendidikan di MI Darul Huda adalah dengan mempersiapkan segala dokumen yang berkenaan dengan penggunaan atau pengeluaran keuangan diantaranya adalah berupa tanda

bukti pengeluaran atau kuitansi pengeluaran, hal senada juga disampaikan oleh kepala madrasah seperti.

“ ... Karena untuk setiap kali pengeluaran sebelum dijadikan satu itu kami dokumentasikan, karena itu pun diminta oleh karena kami di bawah Kementerian Agama setiap laporan itu diminta dan diantar ke Kementerian Agama. Jadi laporan itu berupa pengeluaran kemudian biaya operasional yang sudah kita dapatkan. Pengeluaran dan pemasukan itu harus sesuai dengan laporan, Yang pertama itu bentuk kwitansi, kemudian foto misalnya kita ada perbaikan sekolah, itu yang rusak dulu kita foto. Setelah yang rusak kita foto, kemudian kita perbaiki baru hasilnya kita foto kembali. Berupa kwitansi, berupa foto”.<sup>15</sup>

## **6. Bukti-Bukti Pengeluaran MI Al-Istiqamah Banjarmasin**

Dokumen berupa kwitansi dan nota perlu dalam mempersiapkan pertanggungjawaban keuangan pendidikan di MI Al Istiqomah, mempersiapkan segala dokumen yang berkenaan dengan penggunaan atau pengeluaran keuangan diantaranya adalah berupa tanda bukti pengeluaran atau kuitansi pengeluaran, hal senada juga disampaikan oleh kepala madrasah seperti :“ ....Setiap ada pembelian dan pengadaan barang sudah barang tentu kami buat kwitansi atau nota pembelian barang, karna SPJ kan sangat perlu bukti itu.”

## **7. Dokumentasi (Pengadministrasian) MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Proses pendokumentasian/ pengadministrasian penggunaan dana pendidikan pada madrasah Ibtidaiyah Darul Huda berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar operasional prosedur ( SOP )yang telah ditetapkan, memenuhi semua apa yang harus dilaksanakan pada seluruh rangkaian proses

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah,S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

pengadministrasian yang berhubungan dengan pembukuan, sebagaimana yang diutaraka oleh kepala madrasah ibtidaiyah Darul Huda Kuin Banjarmasin:

“... Ini semuanya, berupa buku, mulai dari buku kas, semuanya sesuai dengan keperluan jadi untuk pengeluaran semuanya ini kami sudah, sudah ada buku untuk pengeluarannya jadi untuk pengeluaran apa saja. Jadi berupa buku, kemudian ada buku kas, ada buku pembantu, ada buku pajak semuanya.”<sup>16</sup>

Selanjutnya kepala madrasah ibtidaiyah Darul Huda juga menegaskan bahwa :

“ ... Jadi kalo misalnya administrasi kita rapi, memudahkan kita dalam membuat laporan, kemudian apa yang kita kerjakan sudah sesuai dengan prosedur, insya Allah apa yang diberikan oleh pemerintah sangat-sangat membantu untuk pendidikan “. <sup>17</sup>

## **8. Dokumentasi (pengadministrasian) MI Al-Istiqamah Banjarmasin**

Pendokumentasian/ pengadministrasian penggunaan dana pendidikan pada madrasah Ibtidaiyah Al Istiqomah Pekapuran Banjarmasin berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar operasional prosedur ( SOP ) yang telah ditetapkan, memenuhi semua apa yang harus dilaksanakan pada seluruh rangkaian proses pengadministrasian yang berhubungan dengan pembukuan, dan saat ini untuk pelaporan BOS sudah memakai sistem aplikasi sebagaimana yang diutaraka oleh kepala madrasah ibtidaiyah Al Istiqomah Banjarmasin:

“ ... Kebetulan kita punya aplikasi yang bagus untuk pelaporan BOS itu semua ada disana kas masuk keluar dan sebagainya, melalui aplikasi itu tadi dalam menjamin efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan dana, Pengelolaan administrasi dan dokumentasian penggunaan keuangan sangat diperlukan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah, S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 wita di ruang kepala madrasah

<sup>17</sup> Ibid

dalam rangka tertib administrasi , sehingga memudahkan dalam pencarian kapanpun diminta selalu siap dan terdokumentasi dengan bagus lah”.<sup>18</sup>

### **9. Pejabat Pengguna Anggaran MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Pejabat kuasa pengguna anggaran pada madrasah ibtidaiyah Darul Huda Kuin adalah Ibu kepala madrasah Darul Huda sendiri dan hal itu menurutnya sudah merupakan peraturan perundang undangan yang berlaku sebagaimana yang dikatakan kepala madrasah : “ ... ya sudah sesuai. Sesuai dengan ketentuan dari kementerian agama. Bahwasanya memenuhi sudah syarat sebagai kuasa penggunaan di madrasah.”

Selanjutnya dalam mengelola penggunaan dana pendidikan, kepala madrasah ibtidaiyah darul Huda dibantu oleh seorang bendahara yang bernama Ibu Nurul Hidayah.

### **10. Pejabat Pengguna Anggaran MI Al-Istiqamah Banjarmasin**

Pejabat kuasa pengguna anggaran pada madrasah ibtidaiyah Al Istiqamah adalah Ibu kepala madrasah Al Istiqamah sendiri dan hal itu menurutnya sudah merupakan peraturan perundang undangan yang berlaku sebagaimana yang dikatakan kepala madrasah : “ ... ya sudah sesuai. Sesuai dengan ketentuan dari kementerian agama. Bahwasanya memenuhi sudah syarat sebagai kuasa penggunaan di madrasah.”

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

### **11. Bendaharawan Keuangan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Koordinasi dengan Bendahara madrasah harus terjalin dengan baik didalam mengatur segala bentuk keuangan di madrasah, karena bendahara adalah membantu kepala madrasah dalam menyusun, mengelola dan mempertanggungjawabkan semua pengeluaran keuangan sekolah, hal ini tersebut merupakan bentuk transparansi dalam pengelolaan keuangan dalam sebuah lembaga.

MI Darul Huda dalam mengelola keuangan dimadrasah dibantu seorang bendahara yang bernama Ibu Nurul Hidayah yang walaupun secara keilmuan kebendaharawanan belum pernah secara khusus mendapatkan diklat, tetapi berkat pengalaman lapangan bendaharawan tersebut dapat memenuhi fungsinya sebagai bendahara dalam mengelola keuangan terutama keuangan BOS, hal ini seperti yang dikatakan kepala madrasah bahwa ; “.... Untuk bendahara dari awal beliau sudah menguasai tentang bagaimana pengelolaan dana BOS di sekolah ini. Kalau untuk latar belakang pendidikan beliau memang bukan dari akuntansi. Tapi beliau sudah berpengalaman dalam hal pengelolaan dana bos “.

### **12. Bendaharawan Keuangan MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

MI Al Istiqamah dalam mengelola keuangan dimadrasah dibantu seorang bendahara yang bernama Ibu Aulia Wati,S.Pd.I yang walaupun secara keilmuan kebendaharawanan belum pernah secara khusus mendapatkan diklat, tetapi berkat pengalaman lapangan bendaharawan tersebut dapat memenuhi fungsinya sebagai bendahara dalam mengelola keuangan terutama keuangan BOS, hal ini seperti yang dikatakan kepala madrasah bahwa ;

“ ... Belum pernah mengikuti pelatihan khusus untuk menangani masalah kebhendahaaran, karena ini kurang lebih 3 tahun lah Aulia jadi bendahara , dari instansi kita terkait belum pernah, Paling sosialisasi sosialisai . kenapa kita berani menunjuk seseorang menjadi bendahara karena sebelum penunjukkan antara bendahara yang lama dengan yang baru itu apa istilahnya sudah ada koordinasi untuk menjalankan tugas-tugas kebhendahaaran, kebhendahara yang baru.”<sup>19</sup>

## **D. Efektivitas dan Efisiensi Dana Pendidikan**

### **1. Efektivitas dana Pendidikan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu juga tidak terlepas dari perencanaan anggaran yang mantap, alokasi yang tepat sasaran dan efektif sehingga membuat seluruh komponen lembaga pendidikan tersebut bersinergi dan memberikan hasil yang optimal dalam pencapaian tujuan.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kuin Banjarmasin dalam pengelolaan pembiayaan pendidikannya, dari sisi perolehan dana adalah mengkolaborasi dana bantuan pemerintah dan dana dari masyarakat agar penggunaan dana tersebut berjalan efektif dalam rangka memajukan dan mengembangkan madrasah, sebagaimana yang ditegaskan oleh kepala madrasah bahwa :“ ... Untuk saat ini karena kami selain dari dana bos untuk kegiatan yang lain itu kami ada yayasan. Jadi untuk dana bos Alhamdulillah mencukupi”. Selanjutnya dikatakan bahwa: “ ... Selain dari dana bos atau selain dari pemerintah, itu berupa infak, sumbangan “.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

## **2. Efektivitas Dana Pendidikan MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqomah Pekapuran Banjarmasin dalam pengelolaan pembiayaannya , dari sisi perolehan dana adalah mengkolaborasi dana bantuan pemerintah dan dana dari masyarakat agar penggunaan dana tersebut berjalan efektif dan efisien dalam rangka memajukan dan mengembangkan madrasah, sebagaimana yang ditegaskan oleh kepala madrasah bahwa :

“Dana BOS Sangat efektif untuk membiayai semua proses kegiatan di madrasah kami , yang pertama untuk honor seluruh guru honor. Yang kedua untuk pembelian ATK, ketiga untuk pembayaran lampu atau PLN, PDAM dan speedy itu haruslah, terus mungkin untuk penggantian-penggantian untuk pembayaran honor apa istilahnya kalau kebersihan, piket, artinya habis di honor, dan pembayaran rutin PDAM, PLN, speedy.”<sup>20</sup>

Selanjutnya kepala madrasah juga menegaskan bahwa :

“disamping efektif untuk membantu proses pendidikan, dana pendidikan ditempat kami efisien artinya antara rencana pengeluaran yang kami prediksi dengan dengan apa apa yang telah kami keluarkan untuk membiayai semua kegiatan terpenuhi walau harus tambal sulam, maksudnya,kami harus minjam talangan ke yayasan setelah ada bantuan kami bayar., misalnya baru-baru ini kan kita bikin pagar itu masih yayasan. Kemudian mungkin nanti apabila ada sisa anggaran BOS yang bisa kita alokasikan kesana, sedikit demi sedikit kita bisa membayar ke yayasan, artinya yayasan untuk sementara bisa memberikan dana talangan”.<sup>21</sup>

## **3. Efisiensi Dana Pendidikan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Penggunaan dana pendidikan berdasarkan prinsip dan sasaran yang sudah dirancang sebelumnya dalam RAPBM madrasah yang sudah dibuat setiap

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 wita di ruang kepala madrasah.

<sup>21</sup> Ibid

tahunnya. Oleh sebab itu penggunaan dana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda kota Banjarmasin haruslah tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat guna.

#### **4. Efisiensi Dana Pendidikan MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Penggunaan dana pendidikan berdasarkan prinsip dan sasaran yang sudah dirancang sebelumnya dalam RAPBM madrasah yang sudah dibuat setiap tahunnya. Oleh sebab itu penggunaan dana pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah kota Banjarmasin haruslah tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat guna.

### **E. *Fundraising* Dana Pendidikan pada Madrasah**

#### **1. Sumber Dana Pendidikan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Pembiayaan pendidikan di MI Darul Huda Kuin Banjarmasin selain dari dana APBN, berupa Bantuan Operasional sekolah ( BOS ) sumber dana pendidikan juga berasal dari yayasan serta bisa dipungut dari masyarakat melalui komite sekolah. Yang kesemuanya adalah lembaga yang ikut bertanggungjawab terhadap kemajuan lembaga pendidikan.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda dalam menggalang dana pendidikan melalui masyarakat/komite, oleh pengurus komite dibijaksanai bahwa infaq dari orang tua terhadap madrasah adalah bervariasi sesuai dengan kemampuan siswa, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh kepala madrasah bahwa.

“ Untuk pendanaan madrasah ini yang pertama tadi dari pemerintah berupa biaya operasional itu tadi bos, biaya operasional pendidikan dari pemerintah itu bos. Yang kedua infaq, infaq itu dari orang tua siswa kisarannya tergantung dari kemampuan siswa “. <sup>22</sup>

Kemudian juga dari penjelasan kepala madrasah gerakan berinfak bagi siswa pada setiap hari jum'at atau yang dikenal dengan kegiatan jum'at taqwa diakhir acara, diedarkan kotak infaq sebagai sarana mendidik siswa agar suka berinfak dan bersedekah, yang hasil dari kegiatan tersebut juga dipergunakan untuk menambah dana pendidikan di MI Darul Huda kota Banjarmasin.

## **2. Sumber Dana Pendidikan MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di MI Al Istiqamah Banjarmasin, semua pembiayaan pendidikan diperoleh selain dari dana APBN, berupa Bantuan Operasional sekolah ( BOS ) sumber dana pendidikan juga berasal dari yayasan serta bisa dipungut dari masyarakat melalui komite sekolah. Yang kesemuanya adalah lembaga yang ikut bertanggungjawab terhadap kemajuan lembaga pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah dalam menggalang dana melalui masyarakat/komite, oleh pengurus komite dibijaksanai bahwa infaq dari orang tua terhadap madrasah adalah bervariasi sesuai dengan kemampuan siswa, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh kepala madrasah bahwa :

“ Pertama dari BOS yang kedua itu tidak bisa dikaitkan dengan MI karena memang itu diperuntukan untuk program unggulan ada infak dari anak-anak untuk program unggulan itu. Program unggulan kita itu baca tulis Al-Qur'an

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah, S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah

yang pertama kalau anak sudah mahir baca tulis Al-Qur'an nya, artinya baca Al-Qur'an nya sudah di tahsin baru anak bisa meneruskan ke program tahfidz atau madrasah diniyah. Itu biasanya yang bisa tahfidz dan madrasah diniyah itu biasanya anak kelas 3 keatas. Kegiatannya pun diluar jam madrasah ibtidaiyah, artinya kami menyediakan 3 alokasi waktu di jam 6.30 sampai jam 7.45 itu yang pagi kemudian nanti akan diteruskan program MI nya. Jadi program unggulan tidak mengutak atik sama sekali dengan waktu pembelajaran MI. Waktu yang kedua dijam 2 samapai jam, 2 sampai asar, sampai solat asar. Waktu yang ketiga dari habis sholat asar sampai jam setengah 6 itu ada infak memang untuk itu.”<sup>23</sup>

Selanjutnya dijelaskan juga bahwa

“ ... artinya dari pertama orang tua memasukkan putra putrinya ke MI kami kita jelaskan bahwa disini ada program ini, program untuk MI kita tidak tarik SPP, tapi untuk program unggulan kita adakan infak. Program unggulan ini semua siswa wajib. Program unggulan beda lagi dengan ekskul ya dengan ekstrakurikuler beda. Jadi disamping program unggulan ini wajib nanti anak-anak diikutkan ke ekstrakurikuler sesuai dengan minat, minat bakatnya masing-masing. Yang pertama baca tulis Al-Qur'an, yang kedua baru tahfidz, yang ketiga baru madrasah diniyah, madrasah diniyah ini tempat anak-anak diajari awal dari bisa membaca kitab artinya belajar sirah nabawiyah itu lewat kitab jadi anak-anak nanti apa istilahnya meartikan dengan begantung, arab melayu, belajar tajwid dengan kitab juga, belajar tauhid dengan kitab juga.”<sup>24</sup>

### **3. Strategi dan Metode Fundraising di Madrasah MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Kegiatan menghimpun atau menggalang serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk pengembangan madrasah telah dilakukan oleh Yayasan pendidikan Al Huda Kuin Banjarmasin melalui beberapa kegiatan diantaranya seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah yaitu :

“ ... disini kan kami ada koperasi. Sumber dana kami dari koperasi kemudian ada tambak,Tambak itu hasil dari kerja sama kami dengan perikanan. Alhamdulillah itu

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

<sup>24</sup> Ibid

sudah beberapa kali kami panen. Kemudian lagi kami ada bibit tanaman, dan itu pun penjualannya bisa kami share lewat online dengan orang tua siswa.<sup>25</sup>

Selain daripada itu ada juga usaha membudidayakan :

“ ... Bibit tanaman itu bisa berupa mungkin sayur, seperti tomat, loba kemudian lagi terong. Untuk tanaman hiaspun fotonya kami share di grup. Mungkin kalau ada yang mau dari orang tua siswa, jadi dari 500 orang tua siswa itu malah mereka tidak menawar untuk harga tanaman hias.”<sup>26</sup>

Apa yang telah diusahakan oleh pihak madrasah mendapat apresiasi yang baik dari para orang tua siswa seperti yang dijelaskan oleh kepala madrasah seperti : “ ... Alhamdulillah, dan disupport langsung oleh orang tua siswa. Orang tua siswa sangat antusias, apalagi di masa pandemi sekarang ini banyak orang tua siswa yang suka bertanam, jadi dari situ peluang, peluang untuk madrasah”.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kuin adalah merupakan salah satu satuan pendidikan yang ada pada Yayasan Darul Huda yang selama ini mengelola lembaga pendidikan Islam Darul Huda dari tingkat RA, MI dan MTs. Sebagai yayasan lembaga pendidikan Islam tentunya merupakan kewajiban untuk terus berupaya mengembangkan semua satuan pendidikan yang telah dikelola dan terus tumbuh dan berkembang sampai saat ini, salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda yang dalam pengelolaannya semakin berkembang dari segi jumlah siswa maupun prestasi akademik yang selama beberapa tahun ini menjadi peringkat teratas dalam perolehan nilai ujian tingkat MI sekota Banjarmasin. Hal ini tidak terlepas dari peran serta dari yayasan yang juga

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah,S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah

<sup>26</sup> Ibid

terus bertekad untuk mengembangkan madrasah, Hal senada juga disampaikan oleh ketua yayasan H.Hidayaturrahman seperti penuturan beliau yaitu bahwa:

“... Peranan yayasan sangat besar dalam penggalan dana dan gagasan serta ide terhadap madrasah kami, jadi eee ulun jelaskan bahwasanya yayasan berdiri sendiri , tujuan dari yayasan itu sendiri kan untuk mengembangkan madrasah diantaranya juga dalam penggalan dana bagi madrasah.yang pertama, kita minta peran orang tua siswa dalam berinfaq bagi madrasah, kemudian kami mengelola kantin, kami mempunyai 6 buah kantin, masing-masing kantin berpariasi untuk penyewaannya.

“... .Kemudian kami juga kami mempunyai koperasi yang melayani kebutuhan siswa dari alat tulis, buku, dan makanan bagi siswa ,MI dan MTs. Selain dari itu kami juga mengelola tambak ikan hasil kerjasam dengan Dinas perikanan, Alhamdulillah sampai saat ini berjalan dengan baik, dan hasilnya bisa menambah penghasilan untuk menambah kemajuan madrasah kami, Kemudian juga kami baru baru ini bekerjasama dengan dinas pertanian untuk pengadaan bibit tanaman, karna dimasa pandemi ini kami melihat suatu peluang besar, bahwasanya banyak waktu untuk mengupayakan bagaimana bibit tanaman , sayuran dapat menjadikan masukan penghasilan bagi madrasah kami, kemudian untuk mengembangkan madrasah ini memang sangat kerja keras, artinya disamping kami berterima kasih dengan pemerintah Alhamdulillah, seandainya tidak ada bantuan Operasional ( BOS ) itu kami sangat membantu untuk pengembangan madrasah. tapi pengelolaannya kami serahkan kepada kepala madrasah sampai dengan pertanggungjawabannya, disamping ada bantuan pemerintah kami juga berupaya mencari tambahan dana, dengan menghimpun ide dan gagasan bersama kepala madrasah, komite. Lewat rapat bersama tiap bulan. Kami sebagai yayasan kedepannya ingin menambah lokal yang baru, disamping ingin merekrut sebanyak banyaknya murid kami juga ingin murid yang jauh dapat mengakses sekolah kami, dengan mobil, sehingga kami juga memikirkan bagaimana untuk pembebasan lahan, supaya ada jalan yang relatif besar sehingga dapat dilewati mobil, sehingga bukan hanya dapat menampung siswa dari kalangan menengah kebawah saja, tapi juga dapat menampung siswa dari kalangan menengah keatas yang bias mengantarkan anak mereka dengan menggunakan mobil, semoga hal itu bisa terwujud.”<sup>27</sup>

#### **4. Strategi dan Metode Fundrising di Madrasah MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Kegiatan menghimpun atau menggalang serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk pengembangan madrasah telah dilakukan

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan ketua yayasan H.Hidayaturrahman, pada hari Seniin,21 Desember 2020

oleh Yayasan pondok pesantren Al Istiqomah Banjarmasin melalui program unggulan program tilawati seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah yaitu :

“untuk program unggulan itu. Program unggulan kita itu baca tulis Al-Qur'an yang pertama kalau anak sudah mahir baca tulis Al-Qur'an nya, artinya baca Al-Qur'an nya sudah di tahsin baru anak bisa meneruskan ke program tahfidz atau madrasah diniyah. Itu biasanya yang bisa tahfidz dan madrasah diniyah itu biasanya anak kelas 3 keatas. Kegiatannya pun diluar jam madrasah ibtidaiyah, artinya kami menyediakan 3 alokasi waktu di jam 6.30 sampai jam 7.45 itu yang pagi kemudian nanti akan diteruskan program MI nya. Jadi program unggulan tidak mengutak atik sama sekali dengan waktu pembelajaran MI. Waktu yang kedua dijam 2 samapai jam, 2 sampai asar, sampai solat asar. Waktu yang ketiga dari habis sholat asar sampai jam setengah 6 itu ada infak memang untuk itu.”<sup>28</sup>

## **5. Komunikasi dan Menjalin Hubungan dngan Stakeholder MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Membangun komunikasi efektif di sekolah pada hakekatnya merupakan sebuah proses bagaimana membangun hubungan yang harmonis antar warga sekolah di dalam internal sekolah, maupun hubungan eksternal sekolah dengan stakeholder terkait. komunikasi merupakan suatu proses antar orang atau antar pribadi yang melibatkan suatu usaha untuk mengubah perilaku, selama ini dalam mengelola Madrasah Ibtidaiyah Darul huda Kuin Banjarmasin selalu menjaga hubungan baik dengan stakeholder dengan terus membina komunikasi dalam rangka untuk terus mengembangkan madrasah kearah yang lebih baik dan maju.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di kantor madrasah.

## **6. Komunikasi dan Menjalin Hubungan dengan Stakeholder MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Selama ini dalam mengelola Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah kota Banjarmasin selalu menjaga hubungan baik dengan stakeholder dengan terus membina komunikasi dalam rangka untuk terus mengembangkan madrasah kearah yang lebih baik dan maju. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala madrasah sebagai berikut. “ ... Selama ini berjalan dengan bagus, artinya apa-apa yang bisa, apa-apa yang menjadi kendala di madrasah kami bisa kami komunikasikan dengan stakeholder yang di atas.

Selanjutnya juga dijelaskan pula bahwa :“ ... Pelaporan yang rutin tentu pembiayaan dana bos itu yang biasanya itu kita kumpul pada akhir semester misalnya di Januari kita kumpul di Juni atau awal Juli, yang Juli kita kumpul Desember atau diawal Januari artinya persemester “.

### **F. Akuntabilitas Dana Pendidikan di Madrasah**

#### **1. Laporan Dana Pendidikan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Dalam laporan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan juga dana yang diperoleh dari masyarakat atau komite tidak terlepas dari prinsip akuntabilitas dan transparansi serta dalam pertanggungjawabannya selalu memperhatikan petunjuk teknis yang sudah diberikan oleh pihak kementerian untuk menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan. sehingga dengan menerapkan prinsip serta aturan yang berlaku tersebut sekolah jauh dari berbagai masalah. Demikian juga halnya dengan apa yang telah dilaksanakn pada madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kuin Banjarmasin

telah memperhatikan prinsip serta aturan tentang sistem pelaporan keuangan BOS sebagaimana yang terdapat pada Juknis laporan BOS. Hal ini diperkuat oleh pernyataan kepala marasah bahwa :

” Untuk pelaporan, pertama kami mengirimkan file dulu, maksudnya ini pelaporan keuangan dana bos atau apa? Kalau untuk pelaporan pengeluaran dana BOS. Itu biasanya kami, pertama kirim file dulu kepada bendahara di kemenag. Kemudian setelah tidak ada lagi kesalahan atau perbaikan baru printnya kami kirim kesana.”<sup>29</sup>

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pelaporan keuangan, khususnya BOS pelaporannya mengacu pada Juknis BOS. Sebelum tahap pelaporan juga diadakan rapat bersama semua unsur madrasah sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah bahwa :

“ Kalau untuk yang pertama tadi. Untuk kementerian agama dulu itu di penmad, kemudian kalau untuk disini pelaporannya biasanya kami ada rapat. Lapornya itu komite, kemudian ada guru semuanya, kembali lagi untuk pelaporan tersebut kami mengadakan rapat kembali bahwasanya biaya atau dana yang sudah terima sudah sesuai dengan prosedur, Sedangkan waktu pelaporan diakhir. Misalnya itu terakhir di bulan Desember atau di bulan Juni. Bulan Juni dan bulan Desember.”<sup>30</sup>

## **2. Laporan Dana Pendidikan MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Demikian juga halnya dengan apa yang telah dilaksanakn pada madrasah Ibtidaiyah Al Istiqomah Pekapuran Banjarmasin telah memperhatikan prinsip serta aturan tentang sistem pelaporan keuangan BOS sebagaimana yang terdapat pada Juknis laporan BOS. Hal ini diperkuat oleh pernyataan kepala marasah. “... dalam hal pelaporan dana BOS kami selalu berpedoman kepada Juknis BOS yang ada.”

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah,S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah

<sup>30</sup> Ibid

### **3. Media Komunikasi dan Informasi MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh madrasah ibtidaiyah Darul Huda selalu dikomunikasikan dan informasikan kepada warga madrasah dalam rangka untuk tetap menjaga semangat kebersamaan. Adapun bentuk informasi terhadap dana pendidikan adalah seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah yaitu :

“ Biasanya pertama setiap kali kami mendapatkan bantuan operasional pendidikan dari pemerintah itu kami tempel di papan pengumuman di depan madrasah, sehingga memudahkan akses bagi siapa saja yang ingin mengetahui keadaan keuangan yang bersumber dari dana BOS “.<sup>31</sup>

### **4. Media Komunikasi dan Informasi MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan juga oleh madrasah ibtidaiyah Al Istiqamah selalu dikomunikasikan dan informasikan kepada warga madrasah. Adapun bentuk informasi terhadap dana pendidikan adalah seperti yang dikemukakan oleh kepala madrasah yaitu:

“ biasanya penyampaian informasi kepada masyarakat atau orang tua santri kami sampaikan melalui laporan pada papan pengumuman madrasah, Selain itu juga dikesempatan pertemuan orang tua santri di pertemuan orang tua santri yang berbarengan dengan acara pembagian raport atau kelulusan.”<sup>32</sup>

### **5. Mekanisme Pelaporan Dana MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

---

<sup>31</sup> Ibid

<sup>32</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah,S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di kantor madrasah.

Untuk mekanisme pelaporan dana atau keuangan pada MI Darul Huda Kuin Banjarmasin adalah melalui tahapan-tahapan dilakukan seperti penjelasan kepala madrasah yaitu :

“pertama kami susun pembukuan secara lengkap yang disertai dukumen pendukung yang kami susun seperti : RKAS, buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, selanjutnya melakukan rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS setelah selesai kami sampaikan kepada kementerian agama, dan selanjutnya publikasi laporan dilakukan pada papan informasi madrasah.”<sup>33</sup>

## **6. Mekanisme Pelaporan Dana MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Untuk mekanisme pelaporan dana atau keuangan pada MI Al Istiqamah Pekapuran Banjarmasin adalah melalui tahapan-tahapan dilakukan seperti penjelasan kepala madrasah yaitu :

“ kami susun pembukuan yang disertai dukumen pendukung yang disusun seperti : RKAS, buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, selanjutnya melakukan rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS disampaikan kepada kementerian agama, dan selanjutnya publikasi laporan dilakukan pada papan informasi.”<sup>34</sup>

## **7. Membangun Kepercayaan MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kuin Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan Islam. Yang oleh masyarakat sekitar menjadi pilihan utama sebagai tempat mendidik anak-anak mereka. Hal ini dikarenakan mempunyai madrasah tersebut menjadikan madrasah tersebut maju dan berkembang serta lebih unggul dibandingkan dengan sekolah lain. Keunggulan Madrasah yang ditampilkan di masyarakat akan membuat

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah, S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah

<sup>34</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Hj.Nor Amanah, S.Sos. pada hari selasa, 15 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di kantor madrasah.

masyarakat bersemangat dan tertarik dengan lembaga pendidikan Islam Darul Huda dan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang maju. Dalam keterangannya kepala madrasah Ibtidaiyah Darul Huda menjelaskan bahwa :

“ ... Yang pertama itu kami terbuka, kemudian apapun misalnya ada pungutan atau apa itupun kami rapatkan dengan orang tua siswa. Jadi pungutannya berupa apa, kemudian lagi pengeluarannya apa dan untuk apa, Contoh untuk pembelian laptop, karena kami ujian berbasis komputer jadi kami mengumpulkan orang tua siswa, kemudian di dalam rapat itu kami bicarakan bahwasanya untuk tahun ini kami ingin mengadakan ujian sendiri dan untuk ujian sendiri itu tidak bisa, artinya dari sekolah mungkin ada kekurangan lah pastinya dari sumber dana, kemudian kami meminta dari orang tua siswa, kontribusi dari orang tua siswa dan kami tidak memaksa. Alhamdulillah semua orang tua siswa membantu.”<sup>35</sup>

Selanjutnya juga dijelaskan bahwa : ‘... Karena mereka tahu bahwasanya pengeluaran ini jelas, jelas kegunaannya, dibawa kemana itu sudah jelas dari mereka dan kemudian outputnya pun hasil yang mereka terima itu memuaskan untuk orang tua sehingga biaya tidak jadi masalah untuk mereka.’”

## **8. Membangun Kepercayaan MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah AL-Istiqamah Pekapuran Banjarmasin merupakan lembaga pendidikan Islam. lembaga pendidikan Ponpes Al-Istiqamah dan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang maju. Dalam keterangannya kepala Madrasah Ibtidaiyah AL-Istiqamah Banjarmasin menjelaskan bahwa :

“ ... artinya dari pertama orang tua memasukkan putra putrinya ke MI kami kita jelaskan bahwa disini ada program ini, program untuk MI kita tidak tarik SPP, tapi untuk program unggulan kita adakan infaq, Program unggulan ini semua siswa wajib. Program unggulan beda lagi dengan ekskul ya dengan

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan kepala madrasah Fauziah,S.Pd.I pada hari senin, 14 Desember 2020 pada jam 11.00 witta di ruang kepala madrasah.

ekstrakurikuler beda. Jadi disamping program unggulan ini wajib nanti anak-anak diikutkan ke ekstrakurikuler sesuai dengan minat, minat bakatnya masing-masing, Yang pertama baca tulis Al-Qur'an, yang kedua baru tahfidz, yang ketiga baru madrasah diniyah, madrasah diniyah ini tempat anak-anak diajari awal dari bisa membaca kitab artinya belajar sirah nabawiyah itu lewat kitab jadi anak-anak nanti apa istilahnya meartikan dengan begantung, arab melayu, belajar tajwid dengan kitab juga, belajar tauhid dengan kitab juga “.<sup>36</sup>

## **9. Evaluasi Kinerja Penggunaan Dana MI Darul Huda Kota Banjarmasin**

Kementerian Agama selaku lembaga pemerintah yang menaungi dan membina lembaga pendidikan Islam dari tingkat RA, MI, MTs, dan MA yang memberikan dan menyalurkan bantuan pemerintah berupa Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) secara berkala mengaudit, memeriksa pertanggungjawaban penggunaan dana BOS yang sudah dicairkan, Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kuin Banjarmasin sebagai salah satu MI yang ada di kota Banjarmasin juga selalu diperiksa LPJ nya, dan opini auditnya adalah wajar tanpa pengecualian ( WTP ) dan wajar dengan pengecualian ( WDP ). Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala madrasah.

“ Kalau WTP ini wajib, wajar tanpa pengecualian kemudian itu ya tadi ee kembali lagi bahwasanya keuangan di madrasah kami ini penggunaannya itu jelas. Kemudian sesuai dengan prosedur dari pemerintah. Penggunaannya pun jelas karena ada bukti-bukti dari pengeluaran dana tersebut dalam bentuk dokumen, kemudian lagi pada saat evaluasi kinerja penggunaan keuangan itu kami Pernah kami menggunakan angket dan isinya pun kami serahkan pertama itu kepada dewan guru apakah sudah sesuai penggunaan dan BOS itu, menurut dewan guru. Terutamanya untuk yang 8 standar, 8 standar pendidikan. berupa angket diisi oleh dewan guru apakah sudah memenuhi itu untuk 8 standar pendidikan menurut dewan guru “.<sup>37</sup>

## **10. Evaluasi Kinerja Penggunaan Dana MI Al-Istiqamah Kota Banjarmasin**

---

<sup>36</sup> Ibid

<sup>37</sup> Ibid

Kementerian Agama selaku lembaga pemerintah yang menaungi dan membina lembaga pendidikan Islam dari tingkat RA, MI, MTs, dan MA yang memberikan dan menyalurkan bantuan pemerintah berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara berkala mengaudit, memeriksa pertanggungjawaban penggunaan dana BOS yang sudah dicairkan, Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sebagai salah satu MI yang ada di kota Banjarmasin juga selalu diperiksa LPJ nya, dan opini auditnya adalah wajar tanpa pengecualian (WTP) dan wajar dengan pengecualian (WDP). Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala madrasah.

## **G. Analisis Multi Kasus**

Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antar kasus di dua lembaga pendidikan yang penulis teliti ini, tentang kreativitas pembiayaan pendidikan yang menjadi obyek penelitian, maka akan dijelaskan secara singkat analisisnya sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Pembiayaan**

Persamaan antar dua kasus pada dua lembaga adalah sama-sama mempunyai SOP yang dibuat berdasarkan juknis BOS serta waktu dan tahapan dalam membuatnya adalah sebelum awal tahun anggaran, Sedangkan perbedaannya adalah pada skala prioritas kebutuhan belanja atau anggaran dan besaran dana yang digunakan.

## **2. Pihak Terkait dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan .**

Persamaan antar dua kasus adalah sama-sama melibatkan semua unsur stakeholder yaitu, yayasan, kepala madrasah, dewan guru dan komite madrasah. Selanjutnya dalam hal peran daripada yayasan terhadap proses pendidikan pada sua lembaga sangat besar perannya dalam menggalang dana diluar. terhadap pengelolaan dana BOS sama-sama diserahkan kepada kepala madrasah untuk mengelolanya, Sedangkan perbedaannya adalah pada bidang usaha penggalian dana.

## **3. Dokumen Pembiayaan.**

Persamaan pada dua lembaga adalah sama-sama membuat pendokumentasian terutama pada perencanaan berupa RAB yang dilakukan setiap triwulan, per semester, tiap akhir periode anggaran. Sedangkan perbedaannya pada teknis pendokumentasian.

## **4. Strategi dan Metode dalam Perencanaan Pembiayaan**

Persamaan pada dua lembaga adalah keinginan untuk menjadikan madrasah yang dikelola menjadi semakin maju dan berkembang serta mempunyai prestasi baik akademik maupun non akademik. sama sama memerlukan pembiayaan yang cukup besar, Sedangkan perbedaannya hanya pada segi teknisnya.

## **5. Penyimpanan dan Pengamanan Dana Pendidikan**

Persamaan antara dua kasus adalah Sama sama dilakukan melalui rekening atas nama dua lembaga dan pendanaan disimpan pada salah salah satu Bank.

## **6. Alokasi Anggaran Pendidikan**

Persamaan antara dua kasus adalah sama-sama berpatokan pada juknis BOS dalam penyusunan alokasi dananya tetap berprinsip pada prioritas kebutuhan madrasah. alokasi anggaran sudah ditetapkan bersama melalui rapat penyusunan RAPBM bersama sesuai dengan dana yang dibantu pemerintah untuk satu semester baru dijalankan sesuai rencana. Pada dua kasus prioritas penggunaan dana pendidikan adalah untuk guru honor, yang kedua untuk pembelian ATK itu prioritas jadi untuk perbaikan gedung dan pembelian alat-alat yang lain melihat daripada sisa dana yang tersedia

#### **7. Prinsip-Prinsip Dalam Penggunaan Anggaran.**

Persamaan antara dua kasus adalah sama-sama mengelola dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan kuntabilitas publik.

#### **8. Bukti-Bukti Pengeluaran**

Persamaan antara dua kasus adalah sama-sama menjadikan dukumen yang berhubungan dengan bukti penggunaan anggaran akan dipergunakan sebagai bahan pembuatan pertanggungjawaban terhadap pemerintah.

#### **9. Dokumentasi (Pengadministrasian )**

Persamaan antara dua kasus adalah sama-sama membuat pendokumentasian dana yang meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan dana, kontrol/pengawasan dan pertanggung jawaban untuk pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

#### **10. Pejabat kuasa pengguna anggaran.**

Persamaan antara dua kasus adalah sama-sama kepala madrasah.

#### **11. Bendaharawan Keuangan.**

Persamaan pada dua kasus pada dua lembaga adalah sama-sama dijabat oleh seorang dewan guru dan bukan berlatar belakang pendidikan ekonomi kebendaharawan., Sedangkan perbedaannya adalah lamanya masa jabatan

#### **12. Efektivitas dan Efisiensi Dana Pendidikan.**

Persamaan antara dua kasus pada dua lembaga adalah sama-sama berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat membantu madrasah untuk mencapai tujuan, visi dan misi.

#### **13. *Fundraising* Sumber Dana Pendidikan**

Persamaan pada dua kasus di dua lembaga adalah sama-sama bersumber dari APBN, Yayasan, serta komite madrasah. Sedangkan perbedaannya hanya pada bentuk usaha dalam rangka menggalang dana. Pada MI Darul Huda menggalang dana dari masyarakat adalah bervariasi sesuai dengan kemampuan siswa, berupa infaq tiap bulan, juga usaha tambak, budi daya ikan serta pengadaan bibit tanaman hias dan buah, serta koperasi. Sedangkan pada MI Al Istiqamah menambah pemasukan dana dari dana infaq dari usaha mengadakan tambahan program kegiatan tahfiz tilawati.

#### **14. Strategi dan Metode *Fundraising***

Persamaan pada dua kasus di dua lembaga adalah sama-sama memakai metode penggalangan dana langsung ( direct fundraising ) dan penggalangan dana tak langsung ( indirect fundraising ) sedangkan perbedaannya terdapat pada bidang usaha penggalian dana .

#### **15. Komunikasi dalam Menjalinkan Hubungan dengan Stakeholder**

Persamaan antara dua kasus adalah sama-sama menjalin komunikasi yang efektif dengan stakeholder dalam rangka untuk terus mengembangkan madrasah kearah yang lebih baik dan maju. dan berkembang.

#### **16. Akuntabilitas Dana Pendidikan**

Persamaan Laporan dana pendidikan dalam bentuk pertanggungjawaban sama-sama memperhatikan petunjuk teknis yang sudah diberikan oleh pihak kementerian untuk menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan, Laporan keuangan sama-sama terdiri dari Rincian rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) , Buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu bank, buk pembantu pajak, pernyataan penggunaan dana BOS, surat perintah pembayaran, kwitansi/buktipenerimaan, dan bukti pembayaran yang dikeluarkan oleh Madrasah. Sedangkan perbedaan kedua kasus pada dua lembaga adalah besaran dana yang digunakan pada masing masing anggaran.

#### **17. Persamaan Media Komunikasi dan Informasi Dana Pendidikan**

Pada dua kasus di dua lembaga adalah sama-sama selalu mengkomunikasikan dan menginformasikan kepada warga madrasah dengan cara menempel semua penggunaan keuangan BOS serta menyampaikan

pertanggungjawaban keuangan di setiap kesempatan akhir tahun pada rapat orang tua siswa. Sedangkan perbedaannya. Sedangkan perbedaannya pada waktu dan tempat serta isi pertanggungjawaban. Sedangkan perbedaannya pada teknis komunikasi dan informasi saja.

### **18. Persamaan Mekanisme Pelaporan Dana Pendidikan**

Antara dua kasus adalah sama-sama mengikuti ketentuan permendikbud No.8 Tahun 2020 yang mana dikatakan bahwa madrasah harus menyusun pembukuan dan pelaporan secara lengkap, melakukan rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS regular berdasarkan standar pengembangan madrasah dan komponen pembiayaan dana BOS regular. Selanjutnya madrasah harus mempublikasikan semua pelaporan baik penerimaan dan penggunaan dana BOS kepada masyarakat secara terbuka serta pajak terkait penggunaan dana BOS regular di madrasah mengikuti ketentuan peraturan perundang undangan mengenai pajak nasional dan pajak daerah

### **19. Persamaan dalam membangun kepercayaan ( Trust) stakeholder**

Dalam membangun kepercayaan di madrasah adalah dalam pengaplikasian seluruh program kerja madrasah yang berupaya memperkenalkan diri kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui keberadaan, keunggulan dengan madrasah lain.

Sedangkan perbedaannya pada program madrasah yang berbeda bentuknya dalam rangka mengangkat citra dan derjat madrasah.

### **20. Persamaan Evaluasi kinerja penggunaan keuangan**

adalah sama-sama dievaluasi dan diaudit serta memeriksa petanggungjawaban oleh pihak kementerian agama selaku lembaga pemerintah yang menaungi dan membina madrasah. Selain itu audit juga dilakukan oleh BPK dalam bentuk opini audit, yaitu wajar tanpa pengecualian (WTP), WTP-DPP, dan Wajar dengan pengecualian (WDP), Tidak memberikan pendapat (TMP) dan Tidak Wajar (TW) Sedangkan perbedaannya pada waktu pelaksanaan audit.

#### H. Matrik Studi Kasus Kreativitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada MI Darul Huda dan MI AlIstiqamah Kota Banjarmasin

Untuk lebih jelasnya analisis multi kasus yang sudah peneliti jelaskan di atas, dapat dilihat pada matrix penelitian di bawah ini.

No	Variabel	Persamaan	Perbedaan
1	<b>Perencanaan Pembiayaan</b>		
	1. Prosedur Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah	mempunyai SOP yang dibuat berdasarkan juknis BOS serta waktu dan tahapan dalam membuatnya adalah sebelum awal tahun anggaran.	pada skala prioritas kebutuhan belanja atau anggaran dan besaran dana yang digunakan
	2. Pihak Terkait	melibatkan semua unsur stakeholder yaitu, yayasan, kepala madrasah, dewan guru dan komite madrasah.	adalah pada bidang usaha penggalian dana.
	3. Dokumen Perencanaan	sama-sama membuat pendokumentasian terutama pada perencanaan berupa RAB yang dilakukan setiap triwulan, per semester, tiap akhir periode anggaran	perbedaannya pada teknis pendokumentasian
	4. Strategi dan Metode	keinginan untuk menjadikan madrasah yang dikelola menjadi semakin maju dan berkembang serta mempunyai	perbedaannya hanya pada segi teknisnya.

2	<p>5. Penyimpanan dan Pengamanan</p> <p><b>Penggunaan dana</b></p> <p>1. Alokasi Anggaran Pendidikan</p> <p>2. Prinsip-Prinsip Penggunaan Anggaran</p> <p>3. Bukti-bukti pengeluaran</p> <p>4. Dokumentasi (Pengadministrasian)</p> <p>5. Pejabat Pengguna Anggaran</p> <p>6. Bendaharawan keuangan</p>	<p>prestasi baik akademik maupun non akademik. sama sama memerlukan pembiayaan yang cukup besar.</p> <p>dilakukan melalui rekening atas nama dua lembaga dan pendanaan disimpan pada salah satu Bank.</p> <p>berpatokan pada juknis BOS dalam penyusunan alokasi dananya tetap berprinsip pada prioritas kebutuhan madrasah. alokasi anggaran sudah ditetapkan bersama melalui rapat penyusunan RAPBM bersama.</p> <p>mengelola dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan kuntabilitas publik.</p> <p>bukti penggunaan anggaran akan dipergunakan sebagai bahan pembuatan pertanggungjawaban terhadap pemerintah.</p> <p>Membuat pendokumentasian dana yang meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan dana, kontrol/pengawasan dan pertanggung jawaban untuk pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan</p> <p>dijabat oleh kepala madrasah.</p> <p>dijabat oleh seorang dewan guru dan bukan berlatar</p>	<p>-</p> <p>Prioritas kebutuhan yang berbeda</p> <p>Masa jabatan</p>
---	---	--	--

3	<p><b>Efektivitas dan Efisiensi Dana Pendidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektivitas Dana Pendidikan</li> <li>2. Efisiensi Dana Pendidikan</li> </ol>	<p>belakang pendidikan ekonomi kebidaharawanan</p> <p>berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat membantu madrasah untuk mencapai tujuan, visi dan misi</p>	
4	<p><b>Fundraising Dana Pendidikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Dana Pendidikan</li> <li>2. Strategi dan Metode <i>Fundraising</i> di madrasah</li> <li>3. Komunikasi Dalam Menjalin Hubungan Dengan Stakeholder</li> </ol>	<p>bersumber dari APBN, Yayasan, serta komite madrasah</p> <p>sama-sama memakai metode penggalangan dana langsung (<i>direct fundraising</i>) dan penggalangan dana tak langsung (<i>indirect fundraising</i>)</p> <p>menjalin komunikasi yang efektif dengan stakeholder dalam rangka untuk terus mengembangkan madrasah kearah yang lebih baik dan maju. dan berkembang.</p>	<p>bentuk usaha dalam rangka menggalang dana</p> <p>bidang usaha dalam penggalian dana</p>
5	<p><b>Akuntabilitas Dana</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Dana Pendidikan</li> <li>2. Media Komunikasi dan Informasi</li> <li>3. Mekanisme pelaporan dana</li> </ol>	<p>memperhatikan petunjuk teknis yang sudah diberikan oleh pihak kementerian untuk menghindari kesalahan</p> <p>mengkomunikasikan dan menginformasikan kepada warga madrasah dengan cara menempel semua penggunaan keuangan BOS serta menyampaikan pertanggungjawaban keuangan di setiap kesempatan akhir tahun pada rapat orang tua siswa</p> <p>mengikuti ketentuan permendikbud No.8 Tahun 2020 yang mana dikatakan bahwa madrasah harus</p>	<p>perbedaannya pada teknis komunikasi dan informasi</p>

	<p>4. Membangun Kepercayaan ( <i>Trust</i> )</p> <p>5. Evaluasi Kinerja Penggunaan Keuangan</p>	<p>menyusun pembukuan dan pelaporan secara lengkap, melakukan rekapitulasi</p> <p>pengaplikasian seluruh program kerja madrasah yang berupaya memperkenalkan diri kepada masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui keberadaan, keunggulan dengan madrasah lain</p> <p>dievaluasi dan diaudit serta memeriksa petanggungjawaban oleh pihak kementerian agama selaku lembaga pemerintah yang menaungi dan membina madrasah. Selain itu audit juga dilakukan oleh BPK dalam bentuk opini audit, yaitu wajar tanpa pengecualian (WTP), WTP-DPP, dan Wajar dengan pengecualian (WDP), Tidak memberikan pendapat ( TMP )</p>	
--	---	---	--

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman dan semakin maju ilmu pengetahuan serta teknologi tentu kedua obyek penelitian dalam hal ini MI Darul Huda dan MI Al Istiqamah Kota Banjarmasin tentunya juga punya keinginan dan bercita-cita untuk dapat membawa lembaga serta peserta didiknya untuk dapat bersaing dengan lembaga pendidikan yang juga lebih maju walau dalam keterbatasan pembiayaan, tetapi walau demikian berkat kerjasama dan usaha yang maksimal dari semua stakeholder dalam memajukan pendidikan, segala yang menjadi penghalang dalam mewujudkan cita-cita dapat dicapai dengan semangat kebersamaan.

